

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimen satu grup atau *pre post-test only with control* yaitu kegiatan percobaan yang bertujuan untuk melihat perbedaan yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu, dalam penelitian ini akibat dari perlakuan pijat oksitosin terhadap d u r a s i persalinan kala I fase aktif. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang diselidiki. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida dengan taksiran persalinan antara bulan Oktober – November tahun 2022 di Poned Puskesmas Rawat Inap Kotakaler Kabupaten Sumedang, sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus subjek penelitian untuk eksperimental yakni Rumus Federer:

$$(t - 1)(n - 1) > 15$$

Keterangan:

n = Besar sampel tiap kelompok

t = Banyaknya kelompok

Perhitungan sampel menggunakan Rumus Federer yakni sebagai berikut:

$$(t - 1)(n - 1) > 15$$

$$(2 - 1)(n - 1) > 15$$

$$(1)(n - 1) > 15$$

$$n - 1 > 15$$

$$n > 15 + 1$$

$$n > 16$$

Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa jumlah sampel dari satu grup eksperimen harus lebih dari 16 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel pra eksperimen *purposive sampling* yakni penentuan sampel dengan menetapkan ciri-ciri. Sehingga dapat diketahui sampel dalam penelitian ini kriterianya adalah:

1. Kriteria Inklusi:
 - a. Ibu bersalin primigravida fase aktif
 - b. Ibu bersalin dengan kala I
2. Kriteria Eksklusi:
 - a. Ibu bersalin primigravida fase laten
 - b. Ibu bersalin dengan kala II.

C. Variabel Penelitian

Variabel bebas merupakan variabel yang berpengaruh atau menyebabkan perubahan pada variabel terikatnya. Variabel bebas pada penelitian adalah pijat oksitosin pada ibu bersalin fase kala I fase aktif di Poned Puskesmas Rawat Inap Kotakaler.

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi variabel lain dengan kata lain faktor yang diamati atau diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh atau hubungan dari variabel bebas (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah durasi persalinan primigravida di Poned Puskesmas Rawat Inap Kotakaler.

Definisi operasional membantu memandu pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan dan pengembangan alat atau alat ukur. (Notoatmodjo, 2012). Pada tabel 3.1 berikut ini adalah rincian dari variabel yang akan diobservasi:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Bebas					
1.	Pijat oksitosin	Suatu tindakan pemijatan disepanjang tulang belakang hingga tulang rusuk ke-5 dan ke-6	SOP Pijat dengan Teknik Observasi	Nominal	1. Dilakukan 2. Tidak dilakukan
Variabel Terikat					
2.	Durasi persalinan kala I fase aktif	Waktu yang dibutuhkan dimulai sejak timbulnya his adekuat atau 3x dalam 10 menit durasi lebih dari 40 detik	Observasi Langsung dan Partograf	Nominal	1. Normal (6 jam) 2. Garis Waspada (4 jam) 3. Garis Bertindak

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
3.	Pembukaan serviks kala 1 fase aktif	Pembukaan serviks yang dimulai dari pembukaan 4 cm hingga mencapai pembukaan lengkap atau 10 cm	Observasi langsung dan Partograf	Nominal	(2 jam) 1.Kurang dari 6 jam 2.Lebih dari 6 jam

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengambilan data dalam penelitian ini setelah memiliki ijin, peneliti kemudian melakukan pendataan ibu hamil yang akan bersalin di bulan oktober dan november tahun 2022 ke setiap bidan desa, kemudian menyamakan persepsi dengan bidan Poned tentang prosedur pijat oksitosin dan penilaian hasil pijat oksitosin kemudian mengobservasi pasien secara langsung durasi persalinan primigravida kala I fase aktif.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis univariat untuk menyajikan nilai mean, standar deviasi, minimum, dan maksimum. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan teknik analisis bivariat dengan uji *chi-square* untuk melihat perbedaan durasi persalinan primigravida kala I fase aktif pada kelompok yang diberi pijat oksitosin di Poned Puskesmas Rawat Inap Kotakaler.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Menurut Notoatmodjo (2010), analisis ini pada umumnya hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap-tiap variabel dalam penelitian ini adalah variabel pijat oksitosin dan durasi persalinan primigravida kala I fase aktif. Setelah semua data terkumpul, hasilnya dikelompokkan sesuai dengan sub variabel yang diteliti. Jumlah jawaban dari responden kemudian dijumlahkan dan dihitung dengan skala. Hasil jawaban responden dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah tertinggi lalu dikalikan 100% dengan rumus:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N: Nilai yang didapatkan

Sp: Skor yang didapatkan

Sm: Skor maksimal

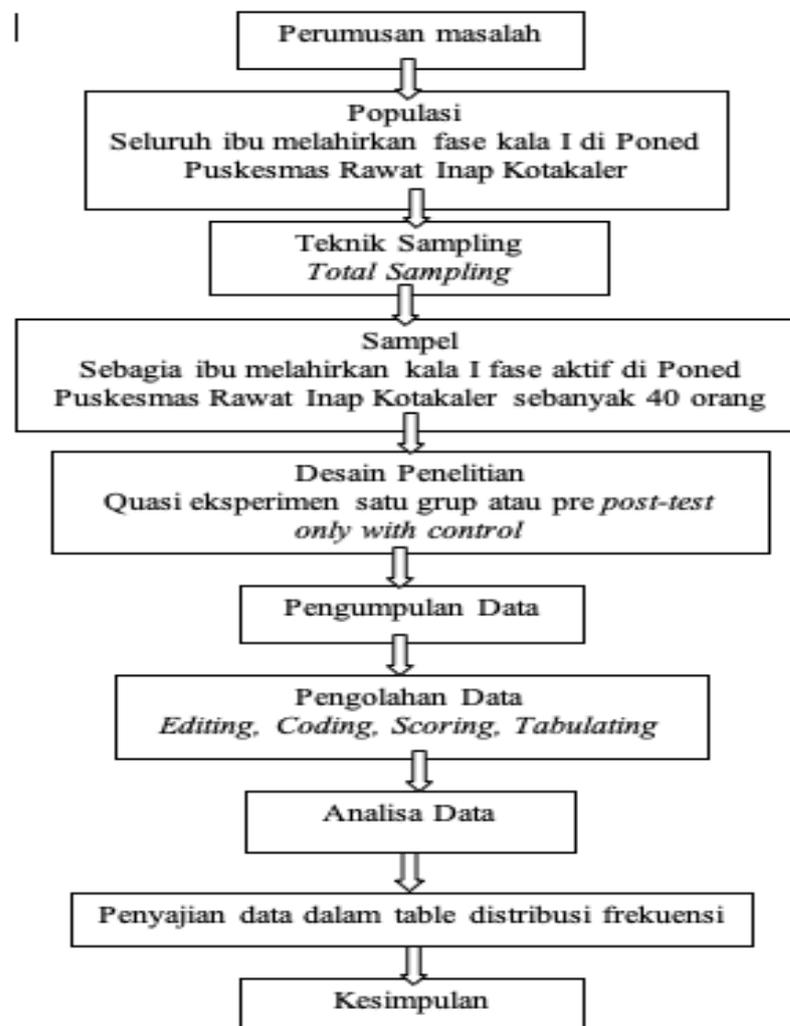
2. Analisa Bivariat

Kemudian dilakukan analisis bivariat, yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini dilakukan dengan pengujian hipotesis dengan pengolahan data. Data yang terkumpul kemudian diolah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank yang digunakan untuk menunjukkan adanya perbedaan durasi

persalinan primigravida kala 1 fase aktif pada kelompok yang diberi pijat oksitosin.

F. Prosedur Penelitian

Alur penelitian menurut Hidayat (2012) adalah Langkah-langkah yang hendak dilakukan dalam penelitian yang berbentuk kerangka. Berikut ini adalah alur penelitian yang disajikan dalam bentuk *flow chart*:



Gambar 3.1
Alur Penelitian

G. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan Oktober-November 2022 yang bertempat di Poned Puskesmas Rawat Inap Kotakaler Kabupaten Sumedang.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan etika penelitian yang antara lain menghormati harkat martabat manusia dengan persetujuan responden penelitian, menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian dengan menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek, keadilan dan inklusivitas dengan memperhatikan prinsip keterbukaan dan kejelasan prosedur penelitian, serta memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (Yurisa, 2012).